

**CAMPUR KODE (*CODE-MIXING*) BAHASA PRANCIS-INGGRIS
PADA MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN REDDIT**



**Abdie Alfariandy Yusuf
1204621023**

**Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Abdie Alfariandy Yusuf
No. Registrasi : 1204621023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

CAMPUR KODE (CODE-MIXING) BAHASA PRANCIS-INGGRIS PADA MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN REDDIT

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I


Dr. Subur Ismail, M.Pd.
NIP. 196805071999031002

Pembimbing II


Prof. Dr. Ninuk Lustyantje,
M.Pd.
NIP. 195806211985112001

Penguji I


Yunitis Andika, S.Pd. M.Li.
NIP. 199306212019032024

Penguji II


Evi Rosyanti Dewi, S.S. M.Hum.
NIP. 197403112005022007

Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni


Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197719082005011002

Ketua Penguji


Yunitis Andika, S.Pd, M.Li.
NIP. 199306212019032024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Abdie Alfariandy Yusuf
No. Registrasi : 1204621023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

CAMPUR KODE (CODE-MIXING) BAHASA PRANCIS-INGGRIS PADA MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN REDDIT

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2026



A 5D812AOX145240517
ABDIE ALFARIANDY YUSUF
NIM. 1204621023

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDIE ALFARIANDY YUSUF
NIM : 1204621023
Fakultas/Prodi : BAHASA DAN SENI / PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Alamat email : abdiealfariandy23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

CAMPUR KODE (CODE-MIXING) BAHASA PRANCIS-INGGRIS
PADA MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN REDDIT

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 September 2026

Penulis

(ABDIE ALFARIANDY YUSUF)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Campur Kode (Code-Mixing) Bahasa Prancis-Inggris pada Media Sosial YouTube dan Reddit." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena campur kode yang terjadi dalam komunikasi melalui media sosial, dengan fokus pada penggunaan campuran bahasa Prancis dan Inggris. Dalam penelitian ini, kami berusaha untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bentuk penggunaan campur kode dalam konteks komunikasi di dunia maya.

Menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Subur Ismail. M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, bantuan, serta motivasi yang tiada henti, serta memberikan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan sesuai pedoman yang ada.
2. Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi 2 saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, bantuan, dan motivasi yang tiada henti. Serta memberikan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan sesuai pedoman yang ada.
3. Yunilis Andika, S.Pd, M.Li selaku dosen pembimbing akademik yang sudah membantu selama masa perkuliahan dari semester 1 hingga masa penyusunan skripsi.

4. Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni yang telah membantu saya dalam memberikan informasi terkait bidang akademik.
5. Ratna S.Pd, M,Hum, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta, yang telah membantu dalam bimbingan dan mengurus administrasi serta informasi terkait perkuliahan.
6. Dosen Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, Evi Rosyani Dewi, S.S, M.hum; Dr. Yusi Asnidar, M.Hum; Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd; Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum; Wiwid Nofa Suciatty, S.Pd, M.Li; Aprilia, S.Pd, M.Hum.
7. Seluruh petugas administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis serta kampus tercinta Universitas Negeri Jakarta, yang selalu memberikan informasi tentang perkuliahan maupun beasiswa.
8. Orang tua saya yang telah melahirkan saya serta memberikan pendidikan pertama bagi saya untuk bekal di dunia ini, dan yang telah juga memberikan saya unian dan hidup yang layak, hingga saya bisa berada di titik ini.
9. Seluruh teman-teman prodi Pendidikan Bahasa Prancis terutama angkatan 2021 yang saya cintai dan banggakan dan telah berjuang serta berbagi memori hangat bersama selama perkuliahan.
10. Kepada teman-teman "*Chaming*" dan "*The boys*" saya seperti Rehan, Etsa, Raiza, Qisti, Dhiya, Chaterine, Salma, Dipta, Alfiza, Fajar, dan Holy.
11. Teruntuk salah satu orang yang spesial bagi saya, yang telah menemani saya, mendukung saya, dan selalu memotivasi saya, yaitu pasangan saya bernama Ananda Yocelyn, saya sangat berteima kasih.

Jakarta, 9 Agustus 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RÉSUMÉ.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>)	7
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	10
2.1.1 Sociolinguistik.....	10
2.1.2 Bilingualisme.....	11
2.1.3 Campur Kode (Code-Mixing)	12
a. Inter Code-mixing.....	15
b. Intra Code-mixing.....	16
c. Faktor Penyebab Campur Kode	17
2.2 Kajian Penelitian Relevan	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	21
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23

3.1	Metode Penelitian	23
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3	Data dan Sumber Data	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	23
3.5	Teknik Analisis Data	25
BAB IV		27
HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Hasil Penelitian	27
4.2	Pembahasan	41
4.2.1	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode Prancis-Inggris	78
BAB V		80
SIMPULAN DAN SARAN		80
5.1	Simpulan	80
5.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN		85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1 Tabel Indikator Campur Kode	26
Tabel 3.5.1 Tabel Analisis Data Campur Kode	26



DAFTAR DIAGRAM

Gambar 2.3.1 Kerangka Berpikir Campur Kode	27
Gambar 4.1.1 Diagram Jenis Campur Kode dalam Media Sosial.....	27



ABSTRAK

ABDIE ALFARIANDY YUSUF, 2026. *Campur Kode (Code-Mixing) Bahasa Prancis-Inggris Pada Media Sosial YouTube dan Reddit*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena campur kode dalam komentar media sosial yang menggunakan bahasa Prancis dan Inggris. Campur kode yang terjadi di ruang digital menunjukkan dinamika komunikasi multilingual yang dipengaruhi oleh faktor sosial, historis, dan budaya yang melekat. Serta memfokuskan analisis pada jenis campur kode menurut Boulkdera & Ladadra (2016) dan teori pendukung lainnya. Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan Kualitatif. Sedangkan, metode yang digunakan adalah analisis isi dengan data pada penelitian ini berupa kata, frasa, atau kalimat dengan sumber data berupa media sosial YouTube dan Reddit. Teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi berupa komentar pengguna pada platform media sosial tertentu seperti YouTube dan Reddit. Hasil menunjukkan dari jumlah 30 data yang didapatkan, bahwa *intra code-mixing* lebih dominan dibandingkan campur kode *inter code-mixing* dengan berjumlah 27 data *intra code-mixing* dan 3 data *inter code-mixing*, terutama melalui penyisipan unsur leksikal bahasa Prancis dan Inggris. Hal ini berkaitan dengan pengaruh globalisasi yang membuat bahasa Inggris semakin banyak digunakan dalam komunikasi digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa campur kode bukan hanya fenomena linguistik, tetapi juga cermin identitas sosial dan representasi kompetensi multilingual masyarakat bahasa.

Kata kunci: campur kode, Inggris, Prancis, media sosial, bilingualisme

ABSTRACT

ABDIE ALFARIANDY YUSUF, 2026. *French-English Code Mixing on Social Media YouTube and Reddit*. Thesis. French Language Education Study Program, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This research aims to analyse the phenomenon of code-mixing in social media comment section using French, and English in everyday digital communication. Code-mixing in online environments represents a multilingual communication strategy shaped by historical, sociocultural, and educational influences by society. The analysis focuses on the types of code-mixing proposed by Boulkdera & Ladadra (2016) and other support theories. This research employs a qualitative descriptive method with data collected from selected social media comments using purposive sampling. The data were analysed through content analysis techniques supported by Hoffmann's motivational factors to identify the reasons behind code-mixing practices. The results show that, out of the 30 data obtained, intra-code-mixing was more prevalent than inter-code-mixing, with 27 instances of intra-code-mixing and 3 instances of inter-code-mixing, primarily through the insertion of lexical elements from French and English. The dominance of English is strongly associated with its status as the language of administration and education in many countries, and reflects global trends in digital communication. These results indicate that code-mixing functions not only as a linguistic strategy, but also as a symbolic expression of social identity and multilingual competence.

Keywords: code mixing, English, French, social media, bilingualism.

RÉSUMÉ

ABDIE ALFARIANDY YUSUF, 2026. *Mélange de codes français-anglais sur les réseaux sociaux youtube et reddit*. Mémoire. Département de Didactique du FLE, Faculté des langues et des arts, Universitas Negeri Jakarta.

Le mélange de codes entre le français et l'anglais est particulièrement fréquent dans les communications numériques. L'influence de la mondialisation, des médias internationaux, des technologies numériques et des plateformes en ligne favorise l'utilisation simultanée de ces deux langues. Les internautes emploient souvent des mots ou des expressions anglaises lorsqu'ils communiquent en français afin de faciliter la transmission du message, d'utiliser un vocabulaire spécialisé ou de suivre les habitudes linguistiques des communautés numériques.

Ce phénomène constitue aujourd'hui un objet d'étude important en sociolinguistique, car il reflète l'évolution constante des pratiques langagières dans les sociétés contemporaines. L'analyse du mélange de codes permet de mieux comprendre la manière dont les locuteurs adaptent leur langage selon le contexte de communication et les influences sociales auxquelles ils sont exposés.

Cette recherche a pour objectif de classifier les types de mélange de codes entre le français et l'anglais sur les plateformes sociales comme YouTube et Reddit. Les données ont été recueillies à partir de commentaires d'utilisateurs, en utilisant les méthodes de copie-collage et de capture d'écran. L'étude adopte une approche qualitative descriptive, en se basant sur la typologie du code-mixing développée par Boulkdera & Ladadra (2016) et d'autres théories de soutien.

Les résultats montrent que la forme intra code-mixing est la plus fréquente dans les données collectées. Le mélange de codes apparaît souvent dans un contexte d'expression spontanée, de citation, ou de commentaire sur des sujets d'intérêt commun. L'analyse révèle que ce phénomène est influencé par divers facteurs sociaux, linguistiques et culturels, notamment dans des communautés multilingues.

L'étude souligne l'importance de comprendre le mélange de codes comme une stratégie de communication socialement dynamique impliquant à la fois des

compatriotes et des étrangers, et prouve qu'il ne s'agit pas d'une erreur linguistique. Elle fournit également des suggestions pédagogiques aux enseignants de FLE, notamment pour aider les étudiants à utiliser leurs capacités plurilingues dans l'apprentissage et la communication en français.

En choisissant Reddit et YouTube comme ressources, il est utile d'obtenir des données montrant que l'utilisation de mélanges de langues n'est pas étrange, mais qu'elle témoigne d'une langue ou d'une culture linguistique dans la communication. en outre, l'utilisation de mélanges de langues ne se produit pas sans raison. les facteurs culturels, les habitudes et la démonstration de compétences en langues étrangères deviennent

Le mélange de codes est aujourd'hui particulièrement visible sur les réseaux sociaux tels que YouTube et Reddit, où les utilisateurs communiquent de manière spontanée et informelle. Les commentaires publiés sur ces plateformes constituent un espace d'expression linguistique authentique qui reflète les habitudes langagières des communautés multilingues.

Cette recherche s'appuie également sur des études précédentes, tout en cherchant à combler certaines lacunes identifiées dans celles-ci. La première étude pertinente est celle de Talitha Shabrina (2018) intitulée « Mélange de codes sur le blog vidéo de Rachel Martino sur YouTube ». Sa recherche se concentre sur le mélange de codes dans le blog vidéo de Rachel Martino, et se concentre sur les types de mélange de codes et les facteurs qui causent le mélange de codes. Cette recherche utilise la théorie de Muysken (2000) qui divise le mélange de codes en trois types, à savoir l'insertion, l'alternance et la lexicalisation congruente. Les données obtenues dans la recherche de Talitha Shabrina montrent que sur 72 énoncés, il y a 35 énoncés de type insertion code mix, 23 alternances, 14 lexicalisations congruentes. Cette recherche utilise une théorie qui est directement associée au mélange de codes, tandis que la théorie que j'utilise est la théorie de l'alternance codique, qui est associée aux données que j'obtiens en matière de mélange de codes.

Le cadre théorique de cette étude s'appuie sur la classification du mélange de codes proposée par Boulkdera & Ladadra (2016), qui distinguent le mélange

interne (entre variétés d'une même langue) et le mélange externe (entre langues différentes). En complément, les facteurs motivationnels du mélange de codes selon Hoffmann permettent de comprendre les raisons sociolinguistiques qui poussent les locuteurs à utiliser plusieurs langues dans un même contexte discursif.

La méthodologie utilisée dans cette étude est une méthodologie qualitative descriptive, la collecte des données s'effectuant à partir d'un ensemble de commentaires en ligne sélectionnés par la lire et la prise de notes. Les données ont été analysées à l'aide d'une technique d'analyse de contenu, axée sur l'identification des formes linguistiques, des motivations socioculturelles et des fonctions pragmatiques du métissage des codes. Cette approche permet une observation détaillée du comportement linguistique authentique des utilisateurs sur les réseaux sociaux.

Les données de cette recherche sont constituées de commentaires contenant un mélange de codes entre le français et l'anglais. Ces commentaires ont été recueillis à partir de plusieurs publications disponibles sur YouTube et Reddit. Les données ont été sélectionnées selon plusieurs critères, notamment la présence simultanée des deux langues dans un même énoncé et leur pertinence par rapport aux objectifs de la recherche.

La collecte des données s'est déroulée selon plusieurs étapes. Dans un premier temps, le chercheur a observé les commentaires publiés sur les deux plateformes. Ensuite, les commentaires présentant des éléments de mélange de codes ont été sélectionnés et enregistrés. Enfin, chaque donnée a été classée afin de faciliter l'analyse linguistique.

Les résultats de l'étude montrent que le mélange de codes externe constitue la forme la plus dominante dans le corpus analysé. Les utilisateurs marocains insèrent fréquemment des éléments lexicaux français et anglais, notamment pour exprimer des notions administratives, académiques, techniques ou émotionnelles. L'usage du français s'explique par son rôle historique en tant que langue de l'administration, de l'éducation et des secteurs professionnels, tandis que la présence croissante de l'anglais est liée à son statut international et à sa forte association avec la modernité, la technologie et le prestige social.

Pour collecter les données, les chercheurs ont utilisé la méthode de l'observation. La chercheuse a analysé attentivement et minutieusement les messages de la communauté sur Reddit ainsi que la section des commentaires sur YouTube qui traitaient du mélange des codes linguistiques, et a identifié les données pertinentes. Les techniques de base utilisées étaient la prise de notes, le copier-coller et les captures d'écran. Après la collecte des données, l'étape suivante a été l'analyse des données, qui s'est déroulée en trois étapes, à savoir la réduction des données, la présentation des données et la formulation de conclusions.

Ces résultats confirment que le mélange de codes ne doit pas être considéré comme un signe de faiblesse linguistique, mais plutôt comme un **outil discursif complexe**, façonné par des conditions historiques, politiques et culturelles spécifiques. Le plurilinguisme marocain s'inscrit dans un mouvement de transformation permanente, orienté vers l'ouverture internationale et l'évolution des pratiques langagières dans les environnements numériques contemporains.

Ainsi, cette recherche contribue à enrichir le domaine de la sociolinguistique numérique et met en lumière l'importance de comprendre le rôle des langues dans la construction identitaire et la communication sociale à l'ère digitale. Les conclusions obtenues peuvent servir de base à des études futures portant sur l'éducation linguistique, les politiques linguistiques, ou l'analyse comparative entre communautés plurilingues dans différents contextes géographiques.

À l'issue de l'analyse, plusieurs occurrences de mélange de codes français-anglais ont été identifiées dans les commentaires de YouTube et de Reddit. Les résultats montrent que les internautes utilisent régulièrement des mots, des expressions ou des groupes nominaux en anglais au sein de phrases construites principalement en français.

Les formes de mélange de codes observées témoignent de l'influence importante de l'anglais dans la communication numérique. Les utilisateurs insèrent des termes anglais pour désigner des concepts techniques, des expressions populaires sur Internet ou des mots qui leur paraissent plus précis ou plus naturels que leurs équivalents français.

La recherche met en évidence que certaines expressions anglaises sont appliquées en raison de leur intégration déjà étendue dans le lexique des communautés numériques. Des termes tels que mise à jour, divulgâcheur, diffusion en continu, direct, jeu, défi, retour d'information ou contenu se retrouvent couramment dans les commentaires. L'utilisation de ces éléments favorise la communication entre les usagers du réseau tout en traduisant l'impact des médias numériques à l'échelle internationale.

Cette recherche suscite un intérêt aussi bien théorique que pratique. Théoriquement, elle participe à l'élaboration des recherches en sociolinguistique, particulièrement celles centrées sur le mélange de codes dans les interactions digitales. Les résultats obtenus contribuent à enrichir la connaissance des usages linguistiques des utilisateurs du web dans un cadre de communication plurilingue.

D'un point de vue pratique, cette recherche pourrait être une source d'information pour les étudiants, les professeurs et les chercheurs désireux d'examiner les phénomènes linguistiques repérés sur les plateformes de médias sociaux. Elle démontre également que le mélange de codes représente une stratégie de communication naturelle et qu'il illustre l'évolution des pratiques linguistiques à l'ère numérique.

Les résultats indiquent par ailleurs que les modalités de mélange de codes observées coïncident avec les catégories définies par Boulkdera et Ladadra (2016). Chaque donnée a été analysée afin d'identifier son type de mélange de codes ainsi que son fonctionnement linguistique dans le cadre du contexte communicationnel. Par conséquent, l'étude met en évidence que l'utilisation de mélange de codes est une stratégie de communication fréquemment employée dans les interactions digitales. Ce n'est pas une faute de langue, mais un phénomène naturel découlant de l'interaction constante de plusieurs langues dans le milieu du numérique.

Les conclusions de cette étude indiquent que l'alternance entre le français et l'anglais est une pratique linguistique fréquente sur YouTube et Reddit. Ces deux langues sont couramment utilisées par les utilisateurs de manière intuitive pour améliorer l'efficacité, la fluidité et l'adéquation de leur communication aux environnements numériques.

L'étude révèle que l'anglais est principalement utilisé pour introduire des termes spécialisés, des expressions typiques des réseaux sociaux ou des mots couramment répandus par les médias internationaux. Souvent, ces termes sont gardés en anglais car ils sont déjà connus des utilisateurs, facilitant ainsi une communication plus efficace.

Il faut noter que l'utilisation d'expressions anglaises ne signifie pas que les personnes qui les utilisent ne possèdent pas une bonne maîtrise du français. Cette démarche, bien au contraire, démontre leur aptitude à déployer diverses ressources langagières en fonction du contexte de communication. L'utilisation mixte de langages constituerait dès lors une tactique de communication favorisant la transmission d'un message plus précisément, plus expressivement ou en favorisant la proximité avec d'autres utilisateurs en ligne.

Les résultats s'alignent avec les théories de la sociolinguistique, qui soutiennent que l'évolution des pratiques langagières est influencée par les mutations sociales, culturelles et technologiques. Les plateformes de médias sociaux facilitent les interactions multilingues et promeuvent l'incorporation accélérée de nombreux termes empruntés dans la conversation de tous les jours.

Cette étude met en évidence aussi que les plateformes digitales représentent un réservoir majeur de données pour la recherche en sociolinguistique. Les commentaires postés en ligne dépeignent la véritable utilisation du langage et offrent l'occasion d'analyser les transformations linguistiques dans des contextes de communication authentiques.

L'objectif de cette étude était d'examiner le mélange de français et d'anglais dans les commentaires postés sur YouTube et Reddit, en utilisant la classification proposée par Boulkdera et Ladadra (2016). Les données indiquent que les acteurs du web emploient régulièrement des termes anglais dans des textes essentiellement écrits en français. On peut classer les diverses modalités de mélange de codes observées selon le cadre théorique choisi, ce qui valide l'adéquation de cette théorie pour l'étude des pratiques linguistiques dans les médias sociaux.

L'étude met en évidence aussi que l'usage de mélange de codes est un phénomène linguistique courant dans les communautés bilingues et multilingues. Plusieurs éléments influencent son emploi, y compris les pratiques de communication en ligne, la propagation mondiale de l'anglais, l'exigence lexicale et l'intention des utilisateurs du web d'ajuster leur propos en fonction de leur auditoire.

Cette recherche revêt une importance théorique que pratique. Sur le plan théorique, elle participe à l'avancement des recherches sociolinguistiques concernant l'usage du mélange de codes dans les échanges numériques. En termes pratiques, cela permet de saisir plus efficacement les habitudes linguistiques des utilisateurs francophones du web qui se servent à la fois du français et de l'anglais dans leurs interactions quotidiennes. Cette étude peut aussi servir de point de départ pour les étudiants, enseignants et chercheurs qui veulent explorer davantage les recherches sur les phénomènes du bilinguisme et du plurilinguisme dans les médias numériques.

De plus, cette recherche souligne l'importance des plateformes numériques pour la propagation des pratiques plurilingues. Les échanges effectués sur des plateformes comme YouTube et Reddit illustrent l'impact des technologies numériques sur l'expansion du vocabulaire, des locutions et des pratiques de langage des utilisateurs du web. Les échanges observés sur YouTube et Reddit reflètent l'impact des outils numériques sur l'évolution du vocabulaire, des tournures de phrase et des pratiques linguistiques des utilisateurs en ligne.

Pour conclure, l'usage d'un mix de français et d'anglais ne doit pas être perçu comme une faute de langue, mais comme une tactique de communication témoignant de l'évolution des usages linguistiques dans le cadre numérique actuel.

A partir des résultats, diverses suggestions peuvent être émises. First of all, prospective researchers are encouraged to delve into mixed code studies using alternative digital platforms, like Instagram, TikTok, Facebook, or X, to gain a broader understanding of the current linguistic practices.

Il serait également pertinent d'examiner les éléments sociaux, psychologiques ou culturels qui favorisent l'usage du mélange de codes parmi les utilisateurs en ligne, afin de saisir au mieux les motifs qui président à ce phénomène.

Le mélange de codes entre le français et l'anglais constitue un phénomène sociolinguistique fréquemment observé dans les interactions sur les réseaux sociaux, notamment sur YouTube et Reddit. L'influence de la mondialisation, des technologies numériques et des communautés multilingues favorise l'utilisation simultanée de ces deux langues dans les échanges en ligne. Cette recherche vise à décrire les formes du mélange de codes français-anglais présentes dans les commentaires publiés sur ces deux plateformes. L'étude adopte une approche qualitative descriptive. Les données ont été recueillies à partir des commentaires d'utilisateurs au moyen de la méthode d'observation, de la prise de notes, du copier-coller et de captures d'écran, puis analysées à l'aide de la classification proposée par Boulkdera et Ladadra (2016).

Les résultats montrent que deux formes de mélange de codes ont été identifiées, à savoir **l'intra-code-mixing** et **l'inter-code-mixing**. Parmi les **30 données** recueillies, **l'intra-code-mixing** est la forme la plus dominante avec **27 données**, tandis que **l'inter-code-mixing** n'apparaît que dans **3 données**, exclusivement sur Reddit. Les résultats montrent également que Reddit présente une plus grande diversité de formes de mélange de codes que YouTube, où seul l'intra-code-mixing a été observé. Cette étude met en évidence que le mélange de codes constitue une stratégie de communication naturelle dans les interactions numériques et contribue à enrichir les recherches en sociolinguistique portant sur les pratiques plurilingues dans les médias sociaux.

Pour finir, cette étude peut être utilisée comme une référence pour les étudiants et les enseignants dans les domaines de la linguistique, de la sociolinguistique et de la didactique des langues, en particulier pour appréhender de manière approfondie l'impact de la mondialisation et des médias numériques sur la transformation des usages linguistiques.